

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP LABA BERSIH PT. TRIMITRA SWADAYA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**RINA INDRIANI
168330001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP LABA BERSIH PT. TRIMITRA SWADAYA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**RINA INDRIANI
168330001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP LABA BERSIH PT. TRIMITRA SWADAYA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH :
RINA INDRIANI
16 833 0001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap
Laba Bersih PT. Trimitra Swadaya Medan
Nama : RINA INDRIANI
NPM : 16.833.0001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :


(Teddi Priyadi, SE., MM)

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzuliana Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2021

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2021



Rina Indriani
16.833.0001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINA INDRIANI
NPM : 16.833.0001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Laba Bersih PT. Trimitra Swadaya Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Januari 2021
Yang menyatakan


RINA INDRIANI
16.833.0001

Riwayat Hidup

Peneliti dilahirkan di Tanjung Morawa. Pada tanggal 07 November 1997 dari ayah Sucipto dan ibu Surtinah. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Swasta Harapan Mandiri Medan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on assets* secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk mengetahui rasio keuangan khususnya *current ratio* dan *return on equity* dalam upaya peningkatan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2015 sampai tahun 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Pada teknik uji analisis data peneliti menggunakan uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji t dan uji f, dengan bantuan alat uji SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Demikian juga pada uji simultan menunjukkan *current ratio* dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

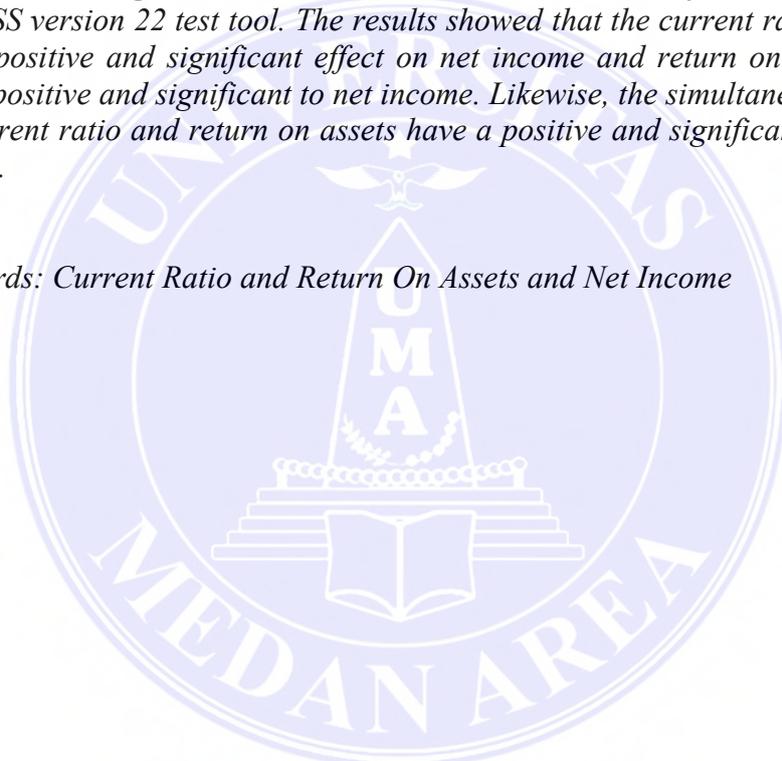
Kata Kunci : *Current Ratio* dan *Return On Assets* dan Laba Bersih.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio and return on assets partially or simultaneously on the net income of PT. Trimitra Swadaya Medan. This type of research is an associative method which aims to analyze the relationship between one variable and another. The population in this study is the Statement of Financial Position and Income Statement to determine financial ratios, especially current ratios and return on equity in an effort to increase net income at PT. Trimitra Swadaya Medan and the sample in this study is the Financial Position Report and the Income Statement for 2015 to 2019. The data source used in this study is secondary data. The data collection technique is a documentation study. In the data analysis test technique the researcher used multiple linear regression test, determination test, t test and f test, with the help of the SPSS version 22 test tool. The results showed that the current ratio partial test had a positive and significant effect on net income and return on assets had an effect. positive and significant to net income. Likewise, the simultaneous test shows the current ratio and return on assets have a positive and significant effect on net income.

Keywords: Current Ratio and Return On Assets and Net Income



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas karunia Allah Swt. Peneliti yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka didalamnya terdapat kemudahan. Segegap kemampuan, pikiran, waktu dan tenaga serta berbagai hambatan, akhirnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Laba Bersih PT. Tri Mitra Swadaya Medan”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji AgusSalim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Sari Nuzulina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku KA.Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.
6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Srg, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA selaku dosen sekretaris pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Seluruh staf bagian tata usaha program studi Akuntansi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
11. Kepada Manager perusahaan yang telah bersedia memberikan izin serta membantu peneliti selama melakukan riset sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kedua orang tua yang tak terhingga kasih sayangnya ayahanda Sucipto dan ibunda Surtinah, yang telah mendidik dan membesarkan serta memberikan kasih sayang yang tidak henti dan doa selalu bersemangat, serta kakak dan abang Rita Handayani, Heri Sasmita, Dodi Setiawan terima kasih atas motivasinya.

13. Sahabat-sahabat saya yaitu: Laura, Nazah, Yesi, Rovita, Dina, Putri, Juli, yang selalu memberikan dukungan, motivasi bagi saya selama saya mengerjakan skripsi maupun perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti namun dengan kerendahan hati yang terbuka peneliti menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Kepada Allah Swt kita berserah diri, karena tiada satupun dapat terjadi jika tidak ada kehendak-Nya dan semoga Allah Swt membalas segala kebaikan kita semua dengan rahmat dan hidayah-Nya, serta upaya ini mendapat Ridha-Nya, Aamiin Ya Rabbal alamin.

Medan, 18 Januari 2021
Peneliti



RINA INDRIANI
168330001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Current Ratio	8
2.1.1 Pengertian Current Ratio	8
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Current Ratio.....	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Current Ratio.....	10
2.1.4 Pengukuran Current Ratio	11
2.2 Return on Assets	13
2.2.1 Pengertian Return on Assets	13
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Return on Assets.....	15

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Assets...	16
2.2.4 Pengukuran Return on Assets	16
2.3 Laba Bersih.....	17
2.3.1 Pengertian Laba Bersih.....	17
2.3.2 Komponen Laba.....	19
2.3.3 Pengukuran Laba Bersih.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Sumber dan Jenis Data.....	29
3.4.1 Sumber Data	29
3.4.2 Jenis Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	33
3.6.3 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Trimitra Swadaya Medan	36

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas.....	37
4.1.4 Rasio Lancar pada PT. Trimitra Swadaya Medan	43
4.1.5 Return on Assets pada PT. Trimitra Swadaya Medan .	46
4.1.6 Perolehan Laba Bersih Perusahaan	49
4.2 Hasil Interpretasi Penelitian.....	51
4.2.1 Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	55
4.2.3 Pengujian Regresi Berganda	59
4.2.4 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	60
4.2.5 Pengujian Hipotesis (Uji F).....	62
4.2.6 Pengujian Koefisien Determinasi.....	62
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Laba Bersih	64
4.3.2 Pengaruh Return On Assets Terhadap Laba Bersih.....	64
4.3.3 Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets Terhadap Laba Bersih	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran-Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> dan Laba Bersih PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Skripsi.....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Data Rasio Lancar PT. Trimitra Swadaya Medan Periode Januari 2015 sampai dengan 2019	44
Tabel 4.2 Data Ratio Return On Assets PT. Trimitra Swadaya Medan Periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2019	47
Tabel 4.3 Data Laba Bersih PT. Trimitra Swadaya Medan Periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2019.....	49
Tabel 4.4 Data Ratio Lancar, ROA dan Laba Bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan Periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2019....	52
Tabel 4.5 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.7 Hasil Output Regresi.....	59
Tabel 4.8 Hasil Output Uji t.....	61
Tabel 4.9 Hasil Output Uji F	62
Tabel 4.10 Hasil Output Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Trimitra Swadaya Medan	40
Gambar 4.2 Output SPSS Normal P-Plot.....	56
Gambar 4.3 Output SPSS Grafik Histogram	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan.....	71
Lampiran 2: Ouput Hasil Uji Statistika.....	81
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 4: Surat Balasan Izin Penelitian.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah *return on equity* dalam mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya (Syafriada Hani, 2014: 54).

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan membayar hutang jangka pendek yang biasa disebut dengan *Current Ratio*. Untuk melihat kemampuan pengelolaan harta yang dimiliki perusahaan terutama harta lancar dihitung dengan menggunakan rasio lancar atau *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Soemarso, 2014:102).

Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan perusahaan atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya, hal tersebut juga menunjukkan banyaknya dana menganggur yang dapat merugikan apabila

tidak dikelola kembali. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang (Agnes Sawir, 2010: 35).

Return on assets merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai asetnya. Analisis *return on assets* sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Agnes Sawir, 2010: 84).

Jika rasio *return on assets* ini mengalami penurunan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Karena rasio ini menurun dipengaruhi oleh dua indikator yaitu utang dan beban yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Jadi penurunan rasio ini sangat berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu ROA juga merupakan indikator kinerja keuangan dari aspek profitabilitas, rasio ini diukur dengan membandingkan antara *net income* dengan *asset* (Lukman Syamsuddin, 2016: 49).

Besar kecilnya perolehan laba perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pengelolaan keuangan perusahaan. Semakin besar laba bersih perusahaan, maka untuk biaya operasional membutuhkan dana yang sangat besar pula, sehingga ada kecenderungan bahwa semakin besar laba perusahaan

semakin besar pula jumlah dana yang dibutuhkan. Laba bersih adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Perusahaan harus menjaga perolehan laba yang tinggi agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi agar tidak kehilangan kepercayaan dari pihak luar.

Peningkatan laba pada perusahaan terjadi disebabkan pendapatan perusahaan yang meningkat dari pengelolaan seluruh aktiva secara maksimal dan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin, sedangkan penurunan terhadap laba bersih terjadi akibat peningkatan biaya operasional yang cukup tinggi dan tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan (Syafrida Hani, 2014: 86).

Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ditanamkan. Untuk melakukan analisis profitabilitas yang merupakan hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan, diperlukan angka-angka indikator. Analisis profitabilitas ini memberikan jawaban akhir tentang efektif tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui kemampuan perusahaan mempertahankan kebijakan deviden yang stabil sementara pada saat yang sama dapat mempertahankan kenaikan kekayaan pemegang saham dalam perusahaan.

PT. Trimitra Swadaya Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor perlengkapan pengepakan dan alat-alat kantor yang dalam operasionalnya berupaya untuk meningkatkan perolehan laba bersih. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan segala operasional yang berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang diantaranya *current*

ratio (CR) dan *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *return on assets* merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya untuk memperoleh laba bersih yang tinggi.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 diketahui fenomena bahwa peningkatan *current ratio* dan *return on assets* ternyata tidak diiringi dengan peningkatan perolehan laba bersih dan sebaliknya. Untuk jelasnya berikut akan disajikan data laporan keuangan PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1.
Data *Current Ratio*, *Return On Assets* dan Laba Bersih
PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i>	<i>RETURN ON ASSETS</i>	LABA BERSIH
2015	5,248	0,278	Rp. 5.352.742.995
2016	5,575	0,182	Rp. 5.409.543.200
2017	5,736	0,253	Rp. 7.210.422.611
2018	0,315	0,131	Rp. 8.782.298.017
2019	1,524	0,205	Rp. 6.355.107.094

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2020.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa masih ada pada tahun tertentu dimana penurunan nilai *current ratio* dan *return on assets* ternyata diiringi dengan peningkatan laba bersih, begitu sebaliknya yaitu peningkatan nilai *current ratio* dan *return on assets* ternyata diiringi dengan penurunan laba bersih. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2015 terjadi peningkatan *current ratio* sebesar 5,248 menjadi sebesar 5,575 pada tahun 2016, sementara laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar Rp. 5.352.742.995 menjadi sebesar Rp. 5.409.543.200 pada tahun 2016. Peningkatan *current ratio* ini menunjukkan meningkatnya

kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan harta lancar yang dimiliki, tetapi berbanding terbalik dengan perolehan laba yang menurun yang menunjukkan penurunan penjualan perusahaan. Hal ini berbanding terbalik yang pada umumnya peningkatan *current ratio* diiringi dengan peningkatan perolehan laba bersih, demikian juga dengan *return on assets* yang mengalami hal yang sama.

Sementara itu pada tahun 2017 terjadi penurunan *current ratio* sebesar 5,736 menjadi sebesar 0,315 pada tahun 2018, sementara laba bersih juga mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar Rp. 7.210.422.611 menjadi sebesar Rp. 8.782.298.017 pada tahun 2018. Penurunan *current ratio* ini menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan harta lancar yang dimiliki, begitu juga dengan perolehan laba yang menurun yang menunjukkan penurunan penjualan perusahaan, yang pada umumnya penurunan *current ratio* diiringi dengan penurunan perolehan laba bersih, demikian juga dengan *return on assets* yang mengalami hal yang sama.

Berdasarkan uraian yang ada dapat diketahui pentingnya *current ratio*, *return on assets* terhadap laba bersih, sehingga membuat penulis tertarik mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “**Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap Laba Bersih PT. Trimitra Swadaya Medan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan?
2. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan?
3. Apakah *current ratio* dan *return on assets* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on assets* secara simultan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.
2. Bagi peneliti lainnya, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi pembaca yang ingin berinvestor, dapat menjadi tambahan wacana dalam menentukan besarnya *current ratio* dan *return on assets* dan pengaruhnya terhadap laba bersih dan implikasinya terhadap perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Current Ratio*.

2.1.1. Pengertian *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Menurut Agnes Sawir (2010:8) “*Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang”. Selain itu menurut Lukman Syamsuddin (2016:43) bahwa “*Current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*”.

Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

2.1.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*.

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *Current Ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas menurut Agnes Sawir (2010:58) yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas yang salah satunya adalah rasio lancar bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*.

Unsur-unsur yang mempengaruhi nilai *current ratio* adalah aktiva lancar dan utang jangka pendek. Dalam hal ini aktiva lancar terdiri dari uang kas dan juga surat-surat berharga antara lain surat pengakuan hutang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatif dari surat berharga atau kepentingan lain atau suatu kewajiban dari penerbit, bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang dan pasar modal. Di lain pihak utang jangka pendek dapat berupa utang pada pihak ketiga (bank atau kreditur lainnya).

Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya. Penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor yang menurut Agnes Sawir (2010:62) sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Syarat yang diiberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
3. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
4. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
6. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

7. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Dalam menganalisis atau menghitung *current ratio* ini perlu diperhatikan kemungkinan adanya manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan (adanya *window dressing*), yaitu dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar yang mungkin diimbangi dengan mengurangi jumlah aktiva lancar dalam jumlah yang sama (lebih-lebih adanya pengurangan hutang lancar yang tidak diimbangi dengan penurunan jumlah aktiva lancar).

2.1.4. Pengukuran *Current Ratio*.

Rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah).

Menurut Beny Hidayat (2015:2) bahwa “*Current Ratio* yaitu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek”. Sehingga pada akhirnya perusahaan akan lebih mudah dalam memprediksi besarnya laba yang akan diterima pada periode yang akan datang. Dengan mengetahui rasio lancar perusahaan, semakin mudah mengetahui kemungkinan pemberian kredit oleh kreditur, semakin mudah pula memperkirakan kelancaran aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan demikian rasio lancar dapat membantu memprediksi laba perusahaan

Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Brigham dan Houston (2016:95) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Current ratio 200 % kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau ratio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. *Current ratio* 200% hanya merupakan kebiasaan (*rule of thumb*) dan akan digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisa yang lebih lanjut.

Menurut Lukman Syamsuddin (2016:44) bahwa “Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 (200%) sudah dapat dianggap baik (*considered acceptable*)”.

Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over interestment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Menurut Agnes Sawir (2010:8) bahwa “*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang *current rationya* terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuanlabaan perusahaan”. Rasio ini menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase.

Menurut Henda Hendawati (2017:99) bahwa “Perubahan jumlah aktiva lancar atau hutang lancar, baik masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan perubahan *current ratio*, yang berarti mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas”. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* karena adanya *idle cash* atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan, dengan demikian sangat dimungkinkan hubungan *current ratio* dengan *return on equity* adalah negatif. Apabila rasio lancar 1 : 1 atau 100 % ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau 100 %. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

2.2. Return on Assets

2.2.1. Pengertian Return on Assets

Rasio ini merupakan rasio keuntungan yang menghubungkan laba dengan investasi. Menurut Lukman Syamsuddin (2016: 63) bahwa “*Return on Assets*

adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan dalam upaya memperoleh laba. Selain itu Kasmir (2018:201) menyebutkan bahwa “Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Agnes Sawir (2010:78) bahwa “*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan seluruh harta yang dimiliki”. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*)

yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.2.2. Tujuan dan Manfaat *Return on Assets*

Rasio *return on assets* yang merupakan salah satu rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan. Hal ini dijelaskan oleh Kasmir (2018:197) yang menyebutkan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat *Return on Assets* yang diperoleh dijelaskan oleh Kasmir (2018:198) adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode,
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
6. Manfaat lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*

Untuk dapat meningkatkan rasio *return on assets*, suatu perusahaan dapat melakukannya dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *return on assets* dimana Kasmir (2018:183) menjelaskan bahwa *margin* laba neto tidak memperhatikan penggunaan aset sementara rasio perputaran total aset tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan. Rasio imbal hasil atas investasi atau daya untuk menghasilkan laba, mengatasi kedua kelemahan tersebut. Peningkatan dalam daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aset, peningkatan dalam *margin* laba neto atau keduanya. Dua perusahaan dengan *margin* laba neto dan perputaran total aset yang berbeda dapat saja memiliki daya untuk menghasilkan laba sama.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return on Assets* diantaranya yaitu :

1. Peningkatan dalam perputaran aset.
2. Peningkatan dalam *margin* laba neto.

Dengan demikian apabila perusahaan ingin meningkatkan rasio *Return on Assets* maka perusahaan dapat melakukannya dengan jalan meningkatkan perputaran aset dan *margin* laba neto.

2.2.4. Pengukuran *Return on Assets*

Rasio pengembalian atas total aktiva dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2018:202) rumus untuk mencari *return on assets* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{“Return on Investmen / Return on Asets = } \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Total Assets”}}$$

Kasmir (2018:202) juga menjelaskan bahwa “Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”.

Menurut Harahap (2015:305), “Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar nilai rasio ini berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”. Adapun rumus *Return on Asets* adalah :

$$\text{Return on Asets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Untuk menghitung ROA, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

2.3. Laba Bersih

2.3.1. Pengertian Laba Bersih

Laba yang tinggi oleh suatu perusahaan atau badan usaha akan sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu indikator dari suatu prestasi perusahaan atau organisasi

adalah kemampuan menghasilkan laba (*profitability*). Meskipun ada berbagai cara untuk mengukur laba, semuanya itu berlandaskan pada konsep dasar umum, dimana menurut Syafrida Hani (2014:53) bahwa : “Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan)”.

Namun pengertian tentang laba ini dapat dibagi lagi dalam beberapa kelompok, yaitu pengertian laba dari sudut ekonomi, pengertian laba dari sudut akuntansi dan pengertian laba dari sudut perpajakan. Dalam kaitannya dengan operasional perusahaan, laba bersih suatu perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik operasi suatu perusahaan, dengan kata lain ukuran pertumbuhan dan profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi kinerja yang baik yang dapat dilihat dari respon laba yang baik pula.

Laba bersih mempunyai perbedaan diantara kelompok yang disesuaikan dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan *Earning Rate Cost*. Hubungan negatif tersebut terjadi karena banyaknya informasi yang tersedia sepanjang tahun pada perusahaan-perusahaan besar, pada saat pengumuman laba, pasar kurang bereaksi.

Dengan demikian besar kecilnya nilai laba bersih merupakan gambaran besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki setelah pembayaran pajak yang dikenakan pada perusahaan. Selain itu laba merupakan salah satu ukuran yang mengikhtisarkan laporan keuangan. Nilai buku merupakan ukuran

neraca atau aktiva bersih yang menghasilkan laba, sedangkan laba merupakan ukuran laporan laba rugi yang mengikhtisarkan imbal hasil dari aktiva-aktiva tersebut.

2.3.2. Komponen Laba

Laba adalah penambahan bersih pada modal sendiri (*owner' equity*) yang terjadi karena pengoperasian perusahaan. Laba dihitung dari selisih antara pendapatan dikurangi biaya. Menurut Syafrida Hani (2014:56) bahwa “Pendapatan dan beban adalah komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan”.

1. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan harta pada suatu perusahaan atau pembayaran atas hutangnya (penggabungan keduanya), selama satu periode karena penjualan atau pembuatan barang, pemberian pelayanan atau kegiatan utama perusahaan. Pengertian diatas sesuai dengan definisi *revenue* menurut Soemarso (2014:54) yaitu ”Pendapatan (*revenue*) yaitu jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang atau jasa yang dijual. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai kenaikan bersih dalam modal (biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang dijual”.

Dalam kasus yang sederhana pendapatan sama dengan harga barang yang dijual dan pelayanan yang diberikan selama periode tersebut. Apabila suatu perusahaan memberikan pelayanan atau mengirimkan barang kepada

pembeli, biasanya ia menerima uang tunai atau suatu janji untuk membayar tunai pada waktu yang akan datang. Janji untuk membayar ini dicatat dalam perkiraan utang atau wesel tagih. Pendapatan untuk suatu periode tertentu adalah jumlah uang kas dan utang dan berasal dari penjualan dalam periode tersebut. Penerimaan pembayaran utang memperbesar kas dan memperkecil utang, namun hal ini tidak mempengaruhi pendapatan.

2. Biaya

Biaya (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan harta atas penambahan hutang (gabungan keduanya) selama periode yang dimulai saat pengiriman atau pembuatan barang – barang, pemberian layanan, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang menjadi aktivitas utama perusahaan. Dengan kata lain, biaya sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan berupa barang atau jasa yang terpakai dalam rangka memperoleh pendapatan.

Selain itu pengertian biaya dapat dilihat dalam arti yang luas dan sempit. Menurut Mulyadi (2015:8) : “Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat dibuat garis besar biaya dalam arti luas yaitu :

1. Merupakan pengorbanan barang atau jasa yang mempunyai sifat yang langka.
2. Dinyatakan dalam satuan uang (dalam rupiah, dolar).
3. Mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh penghasilan.
4. Meliputi pengorbanan yang terjadi dan diperkirakan akan terjadi.

Sedangkan dalam arti sempit, Soemarso (2014:54) : “Beban (*expenses*) kadang-kadang disebut dengan biaya yaitu penurunan dalam modal pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang atau penggunaan aktiva, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan”. Dalam kata lain pengorbanan biaya, secara langsung atau tidak langsung harus mempunyai hubungan (relevan) dengan usaha dalam memperoleh penghasilan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan biaya adalah merupakan biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan dalam satu periode. Atau sebagai biaya yang sudah tidak memberi manfaat ekonomis pada kegiatan usaha pada periode berikutnya. Penggolongan biaya menurut periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan :

1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan biaya yang diperhitungkan setiap periode menggunakan metode.
2. Pengeluaran penghasilan, adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan masa hanya satu periode (periode pada saat pengeluaran terjadi).

Jadi biaya selalu berubah-ubah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kapasitas yang ada, dimana kenaikan aktivitas dan kapasitas akan mendorong naiknya biaya dalam suatu operasi perusahaan.

2.3.3. Pengukuran Laba Bersih

Labanya merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak,

pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Indikator kinerja dari suatu perusahaan adalah laba, karena tujuan utama dari kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Soemarso (2014:54) indikator laba bersih yaitu : “Laba bersih (*net income*) yaitu selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”. Sehingga berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa laba pada suatu perusahaan dapat diukur dari laba setelah pengurangan bunga dan pajak.

2.4. Penelitian Terdahulu

Secara ringkas penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
----	----------	------------------	----------	------------------

1	Rio Malintan (2012). <i>Jurnal WIGA</i> Vo. 2 No. 2, September 2012 ISSN No 2088-0944	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA), <i>price Earning ratio</i> (PER), terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010	1. <i>Current Ratio</i> , 2. <i>Return on Assets Ratio</i> , 3. <i>Price Earning Ratio</i> , 4. Laba Bersih	Ada pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA), <i>price earning ratio</i> (PER), terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010
2	Andri Yanto. S (2013). <i>Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII</i> , 15-16 September 2013	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Current Ratio</i> , 2. <i>Return on Assets Ratio</i> 3. <i>Net Profit Margin</i> 4. Laba Bersih	Ada pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Erika Regita (2016). <i>Jurnal Studi Bisnis</i> , Vo. 3, No. 1, Juni 2016.	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Current Ratio</i> , 2. <i>Return on Assets Ratio</i> 3. <i>Net Profit Margin</i> 4. Laba Bersih	Ada pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sumber : Kumpulan Penelitian.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
4	Malika Andieni (2016). <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis</i> ,	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA), <i>price Earning ratio</i> (PER), terhadap laba bersih pada perusahaan makanan	1. <i>Current Ratio</i> , 2. <i>Return on Assets Ratio</i> , 3. <i>Price Earning Ratio</i> , 4. Laba Bersih	Ada pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA), <i>price earning ratio</i> (PER), terhadap laba bersih pada perusahaan

	15(1), 27–34	dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018		makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
5	Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). <i>Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen</i> , 2(1), 1–15	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Current Ratio</i> , 2. <i>Return on Assets Ratio</i> 3. <i>Net Profit Margin</i> 4. Laba Bersih	Ada pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>return on assets ratio</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu antara lain :

1. Variabel yang diteliti.

Penelitian terdahulu dengan variabel yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Penelitian ini dengan variabel yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets* dan laba bersih.

2. Subjek penelitian.

Subjek penelitian terdahulu yaitu perusahaan pertambangan, makanan dan minuman, manufaktur dan otomotif.

Subjek penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor.

3. Periode penelitian.

Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2006-2010 dan tahun 2015-2018.

Periode penelitian ini yaitu tahun 2015 – 2019.

4. Jumlah objek penelitian.

Jumlah objek penelitian terdahulu yaitu antara 16 – 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah objek penelitian ini yaitu hanya PT. Trimitra Swadaya Medan.

2.5. Kerangka Konseptual

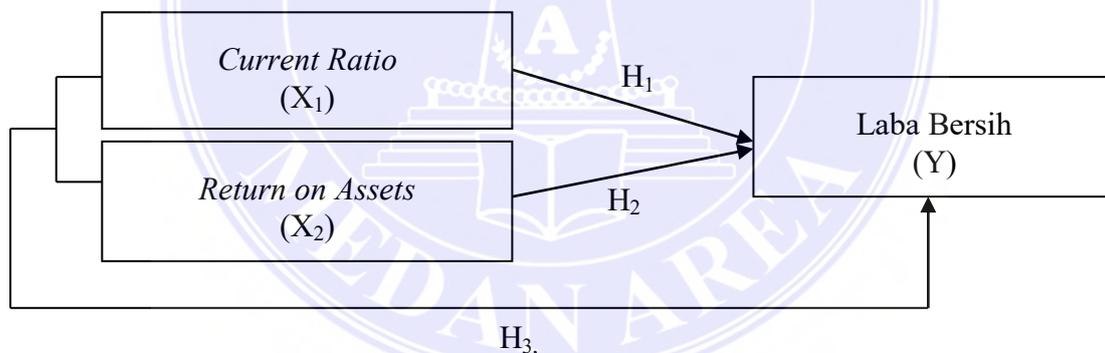
Current ratio yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang baik, dimana likuiditas dikatakan baik untuk suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki juga baik. Kinerja keuangan yang baik juga menunjukkan bahwa perolehan laba yang tinggi. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Syafri Hani, 2014:84)

Return on Assets atau tingkat pengembalian aset pemilik mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya kemampuan perusahaan mengelola aset yang dimiliki. Dengan demikian maka seluruh aset memiliki manfaat yang akan dikembalikan dalam bentuk pengembalian aset yang akan memberikan laba bagi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga

kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Lukman Syamsuddin, 2016:152).

Laba bersih adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Perusahaan harus menjaga perolehan laba yang tinggi agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi agar tidak kehilangan kepercayaan dari pihak luar. Besar kecilnya perolehan laba perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pengelolaan keuangan yang dapat dilihat dari rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Agnes Sawir, 2010: 185).

Keterikatan antara *Current Ratio* dan *Return on Assets* serta laba bersih perusahaan dapat digambarkan berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual.

2.6. Hipotesis

Hipotesis menurut Erlina dan Sri Mulyani (2017:41) menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.
- H2. *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.
- H3. *Current ratio* dan *return on assets* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2014:2) “Metode atau jenis penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian *asosiatif* bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas”.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014:73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Trimitra Swadaya Medan merupakan perusahaan swasta dalam bidang distributor alat-alat tulis kantor yang beralamat di Jl. Besar Medan - Tj. Morawa Km 9,8.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun jadwal bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019 – 2020.				
		Okt-Des 2019	Jan-Mar 2020	Apr-Jun 2020	Jul-Sep 2020	Okt-Des 2020
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Bimbingan Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Penulisan Skripsi					
6.	Bimbingan Skripsi					
7.	Sidang Meja Hijau					

3.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Variabel <i>Current Ratio</i> (X_1)	<i>Current ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.	Aktiva lancar $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2	Variabel <i>Return On Assets</i> (X_2)	<i>Return On Assets</i> merupakan alat ukur dari penghasilan (income) bagi para pemilik (baik pemegang saham biasa maupun preferen) atas harta yang diinvestasikan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Variabel Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan mengelola seluruh harta perusahaan.	Laba setelah bunga dan pajak	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Ningsih dkk (2015:120) menyatakan bahwa “Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu laporan keuangan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk mengetahui rasio keuangan khususnya *current ratio* dan *return on equity* dalam upaya peningkatan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

3.3.2. Sampel

Menurut Muhammad Nisfiannoor (2016:6) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Gunakan sampel sebesar mungkin merupakan prinsip yang harus dipegang dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel”. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi.

Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

3.4. Sumber dan Jenis Data

3.4.1. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dan data sekunder bersumber dari bagian keuangan pada PT. Trimitra Swadaya Medan yang berupa

laporan keuangan meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi serta sumber lainnya yang dapat mendukung data penelitian.

3.4.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang berupa data dokumen yaitu data tentang laporan keuangan khusus data Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi, dimana nanti akan diambil mengenai data yang berhubungan dengan pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta data sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi serta data lain yang mendukung topik penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan lain-lain.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:147) bahwa “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Imam Ghozali (2016:95) bahwa “Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikoleniaritas.
- b. Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10, maka menunjukkan adanya multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arif Pratisto (2016:169) menjelaskan : “Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarakan dalam spesifikasi model regresi”. .Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Menurut Umar (2013:75) menjelaskan “Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel - variabel penelitian”. Model regresi yang tidak memiliki korelasi antar periode pengamatan. Data yang terjadi autokorelasi menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Run-Test*.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi. Menurut Irham Fahmi (2016:60) bahwa “*Regression analysis* (analisis regresi) adalah prosedur statistik untuk mengestimasi hubungan rata-rata antara variabel yang tergantung dan satu atau lebih variabel bebas”. Rumus Regresi Berganda menurut Sugiyono (2012:277) dihitung dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y	= Laba Bersih
X ₁	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X ₂	= <i>Return On Assets</i> (ROA)
a	= Konstanta
b _{1,2}	= Koefisien Regresi
e	= Error

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

1. Secara Parsial dengan menggunakan Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian :

$H_0 : X_1, X_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : X_1, X_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Kriteria pengujian :

- 1) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$
- 2) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

2. Secara Simultan dengan menggunakan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan, bentuk pengujian :

$H_0 : X_1, X_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.

$H_1 : X_1, X_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan.

Nilai F_{hitung} nantinya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari F_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase peranan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Peranan semua variabel bebas (secara simultan) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi peranan variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

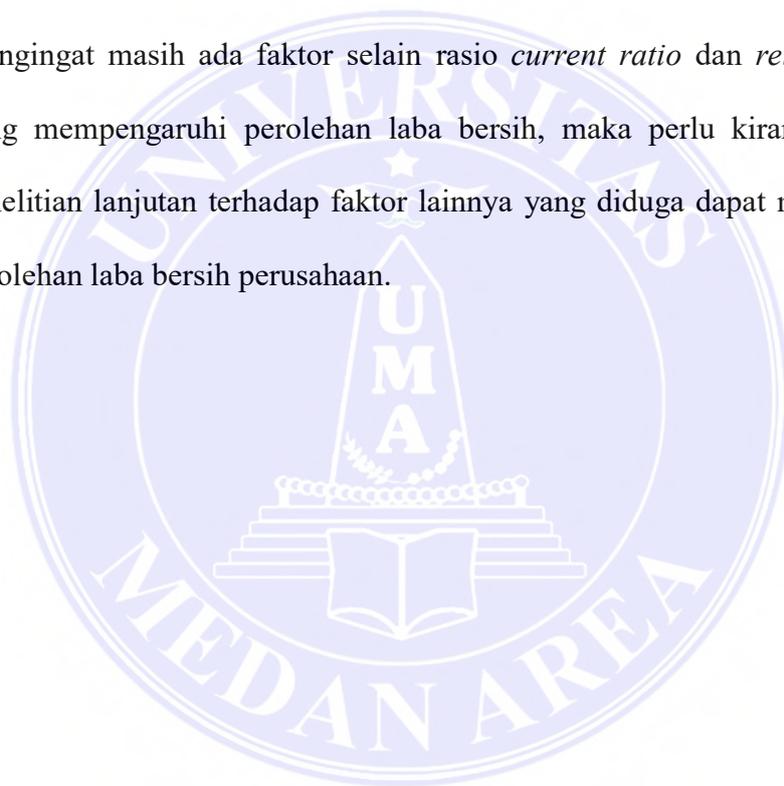
Setelah menganalisis data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan, hal ini berarti bahwa apabila perusahaan ingin meningkatkan perolehan laba bersih maka dapat dilakukan dengan meningkatkan *current ratio*.
2. *Return on assets* berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan, hal ini berarti bahwa apabila perusahaan ingin meningkatkan perolehan laba bersih maka dapat dilakukan dengan meningkatkan *return on assets*.
3. *Current ratio* dan *return on assets* secara simultan berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Trimitra Swadaya Medan, hal ini berarti bahwa peningkatan perolehan laba bersih didukung dengan *Current ratio* dan *return on assets* yang tinggi.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih memaksimalkan nilai rasio *current ratio* dan *return on assets* sehingga dapat memberikan dampak terhadap memaksimalkan perolehan laba bersih pada perusahaan.
2. Mengingat masih ada faktor selain rasio *current ratio* dan *return on assets* yang mempengaruhi perolehan laba bersih, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Andri Yanto. S (2013). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity Ratio* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. 15-16 September 2013*.
- Arif Pratisto (2016). *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*, Penerbit: Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Beny Hidayat (2015). Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Eral Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jom FEKON, Vol. 1 Februari 2015*.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. (2016). *Fundamentals Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Erika Regita (2016). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Bisnis, Vol 3, No 1, Juni 2016*.
- Erlina dan Sri Mulyani (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Terbitan Pertama. Penerbit : USU Press, Medan.
- Henda Hendawati (2017). *Analiss Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity*. *SIKAP, Vol 1 (No. 2), 2017, hal 97-111, p-ISSN: 2541-1691*
- Heny Triastuti Kurnia Ningsih, dkk (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama, Penerbit: Perdana Publishing, Medan.
- Imam Ghozali (2016). *Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke Empat. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irham Fahmi (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan : Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Lestari dan Sugiharto, (2017), Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* dalam Upaya Peningkatan Laba Bersih Pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Bisnis. Vol 1 No 2, 2007.*
- Lukman Syamsuddin (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad Nisfiannoor (2016). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Penerbit: Salemba Humanika, Jakarta.
- Mulyadi (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Cetakan Ketigabelas, Penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Rio Malintan (2012) Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity Ratio (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2010. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2, September 2012 ISSN NO 2088-0944.*
- Soemarso SR, (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar. Revisi Buku 1*. Edisi 5. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-16, Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Syafrida Hani, (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: In Media, Medan.
- Wiratna Sujarweni, (2014), *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Cetakan Pertama, Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Laporan Posisi Keuangan



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN NERACA
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2015

AKTIVA LANCAR :		PASSIVA :	
Kas dan Bank	Rp. 103.341.093	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 972.167
Deposito Berjangka	Rp. 27.999.698	Hutang Bank	Rp. 45.509.792
Piutang :		Hutang :	
Piutang Usaha	Rp. 70.900.322	Usaha	Rp. 690.782
Piutang Lain-lain	Rp. 21.922.742	Kepada Principle	Rp. 820.950
Uang muka kepada Principle	Rp. 10.951.322	Lain-lain	Rp. 892.500
Pinjaman Pegawai	Rp. 12.781.700	Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 728.990
Persediaan :		Hutang Pajak	Rp. 2.009.000
Bahan dan Perlengkapan	Rp. 28.378.911	Uang muka penjualan	Rp. 1.150.980
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Rp. -	Hutang jangka panjang jatuh tempo	Rp. 1.500.800
Biaya-biaya dibayar dimuka	Rp. 8.566.875	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 54.275.961
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 284.842.663	Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 160.542.640
Investasi Jangka Panjang	Rp. 55.201.911	Jumlah Kewajiban	Rp. 214.818.601
Aktiva Tetap :		Modal Awal	Rp. 250.000.000
Nilai Perolehan	Rp. 301.378.388	Cadangan Modal	Rp. 143.502.664
Akumulasi Penyusutan	Rp. 70.581.349	Laba (Rugi) Berjalan	Rp. 234.529.383
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 427.161.648	Jumlah Modal	Rp. 628.032.047
Aktiva Tidak Berwujud :			
Hak Guna Usaha	Rp. 89.754.938		
Amortisasi	Rp. 750.899		
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	Rp. 90.505.837		
Aktiva Lain-lain :			
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp. -		
Biaya HGU Dalam Penyelesaian	Rp. 30.764.655		
Biaya yang Ditangguhkan	Rp. 9.575.845		
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp. 40.340.500		
Total Aktiva	Rp. 842.850.648	Total Passiva	Rp. 842.850.648



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2015

Penjualan bersih	Rp.	496.584.650
Harga Pokok Penjualan	Rp.	71.659.885
Laba Kotor	Rp.	424.924.765
Biaya Usaha :		
Biaya Administrasi	Rp.	65.984.750
Biaya Penjualan	Rp.	55.698.460
Jumlah Biaya	Rp.	121.683.210
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp.	303.241.555
Biaya Bunga	Rp.	30.265.810
Laba Sebelum Pajak	Rp.	272.975.745
Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	38.446.362
Pph Terutang :		
-10% x Rp.	50.000.000	
-15% x Rp.	222.975.745	
Laba Bersih Sesudah Bunga dan Pajak	Rp.	234.529.383



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN NERACA
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2016

AKTIVA LANCAR :			PASSIVA :		
Kas dan Benk	Rp.	153.684.500	Kewajiban Jangka Pendek	Rp.	1.694.840
Deposito Berjangka	Rp.	26.359.840	Hutang Bank	Rp.	42.658.850
Piutang :			Hutang :		
Piutang Usaha	Rp.	61.598.750	Usaha	Rp.	2.659.870
Piutang Lain-lain	Rp.	18.695.420	Kepada Principle	Rp.	1.698.540
Uang muka kepada Principle	Rp.	11.659.860	Lain-lain	Rp.	695.875
Pinjaman Pegawai	Rp.	9.658.490	Biaya yang masih harus dibayar	Rp.	1.365.970
Persediaan :			Hutang Pajak	Rp.	1.965.885
Bahan dan Perlengkapan	Rp.	31.569.880	Uang muka penjualan	Rp.	2.659.873
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Rp.	-	Hutang jangka panjang jatuh tempo	Rp.	1.854.920
Biaya-biaya dibayar dimuka	Rp.	5.986.885	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp.	57.254.623
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	319.213.625	Kewajiban Jangka Panjang	Rp.	186.945.830
Investasi Jangka Panjang	Rp.	65.986.410	Jumlah Kewajiban	Rp.	244.100.453
Aktiva Tetap :	Rp.		Modal Awal	Rp.	250.000.000
Nilai Perolehan	Rp.	288.658.475	Cadangan Modal	Rp.	238.455.070
Akumulasi Penyusutan	Rp.	71.659.830	Laba (Rugi) Berjalan	Rp.	162.984.560
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.	436.304.715	Jumlah Modal	Rp.	651.439.630
Aktiva Tidak Berwujud :	Rp.				
Hak Guna Usaha	Rp.	91.569.855			
Amortisasi	Rp.	769.458			
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	Rp.	92.339.313			
Aktiva Lain-lain :					
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp.	-			
Biaya HGU Dalam Penyelesaian	Rp.	35.694.840			
Biaya yang Ditangguhkan	Rp.	11.987.590			
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp.	47.682.430			
Total Aktiva	Rp.	895.540.083	Total Passiva	Rp.	895.540.083



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2016

Penjualan bersih	Rp.	343.248.577
Harga Pokok Penjualan	Rp.	70.385.007
Laba Kotor	Rp.	272.863.570
Biaya Usaha :		
Biaya Administrasi	Rp.	64.863.441
Biaya Penjualan	Rp.	52.446.711
Jumlah Biaya	Rp.	117.310.152
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp.	155.553.418
Biaya Bunga	Rp.	32.281.528
Laba Sebelum Pajak	Rp.	187.834.946
Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	25.675.242
Pph Terutang :		
-10% x Rp.	50.000.000	
-15% x Rp.	137.834.946	
Laba Bersih Sesudah Bunga dan Pajak	Rp.	162.984.560



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN NERACA
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2017

AKTIVA LANCAR :		PASSIVA :	
Kas dan Bank	Rp. 164,442,415	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 1,762,634
Deposito Berjangka	Rp. 28,205,029	Hutang Bank	Rp. 44,365,204
Piutang :	-	Hutang :	-
Piutang Usaha	Rp. 65,910,663	Usaha	Rp. 2,766,265
Piutang Lain-lain	Rp. 20,004,099	Kepada Principle	Rp. 1,766,482
Uang muka kepada Principle	Rp. 12,476,050	Lain-lain	Rp. 723,710
Pinjaman Pegawai	Rp. 10,334,584	Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 1,420,609
Persediaan :	-	Hutang Pajak	Rp. 2,044,520
Bahan dan Perlengkapan	Rp. 33,779,772	Uang muka penjualan	Rp. 2,766,268
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Rp. -	Hutang jangka panjang jatuh tempo	Rp. 1,929,117
Biaya-biaya dibayar dimuka	Rp. 6,405,967	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 59,544,808
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 341,558,579	Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 181,240,455
Investasi Jangka Panjang	Rp. 64,666,682	Jumlah Kewajiban	Rp. 240,785,263
Aktiva Tetap :	-	Modal Awal	Rp. 250,000,000
Nilai Perolehan	Rp. 292,685,306	Cadangan Modal	Rp. 238,455,070
Akumulasi Penyusutan	Rp. 70,228,633	Laba (Rugi) Berjalan	Rp. 227,873,331
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 427,578,621	Jumlah Modal	Rp. 716,328,401
Aktiva Tidak Berwujud :	-		
Hak Guna Usaha	Rp. 90,654,156		
Amortisasi	Rp. 761,763		
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	Rp. 91,415,920		
Aktiva Lain-lain :	-		
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp. -		
Biaya HGU Dalam Penyelesaian	Rp. 31,054,511		
Biaya yang Ditangguhkan	Rp. 10,429,203		
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp. 41,483,714		
Total Aktiva	Rp. 902,036,833	Total Passiva	Rp. 902,036,833



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2017

Penjualan bersih	Rp.	486,652,957
Harga Pokok Penjualan	Rp.	70,226,687
Laba Kotor	Rp.	416,426,270
Biaya Usaha :		
Biaya Administrasi	Rp.	50,808,258
Biaya Penjualan	Rp.	42,887,814
Jumlah Biaya	Rp.	93,696,072
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp.	322,730,198
Biaya Bunga	Rp.	28,625,440
Laba Sebelum Pajak	Rp.	294,104,758
Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	66,231,427
Pph Terutang :		
-10% x Rp.	50,000,000	
-15% x Rp.	50,000,000	
-30% x Rp.	194,104,758	
Laba Bersih Sesudah Bunga dan Pajak	Rp.	227,873,331



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN NERACA
PER 01 JANUARI – 31 DESEMBER 2018

AKTIVA LANCAR :		PASSIVA :	
Kas dan Bank	Rp. 130,764,523	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 756,100,000
Deposito Berjangka	Rp. 1,532,741	Hutang Bank	Rp. 740,300
Piutang :		Hutang :	
Piutang Usaha	Rp. 28,762,158	Kepada Principle	Rp. 790,380
Piutang Lain-lain	Rp. 11,926,572	Lain-lain	Rp. 880,111
Uang muka kepada Principle	Rp. 8,243,111	Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 899,300
Pinjaman Pegawai	Rp. 9,974,240	Hutang Pajak	Rp. 766,500
Persediaan :		Uang muka penjualan	Rp. 1,413,849
Bahan dan Perlengkapan	Rp. 43,562,734	Hutang jangka panjang jatuh tempo	Rp. 1,081,100
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Rp. -	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 764,661,640
Biaya-biaya dibayar dimuka	Rp. 6,321,814		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 241,107,893	Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 1,081,100
Investasi Jangka Panjang	Rp. 18,202,911	Jumlah Kewajiban	Rp. 1,081,100
Aktiva Tetap :		Modal Awal	Rp. 250,000,000
Nilai Perolehan	Rp. 368,754,352	Cadangan Modal	Rp. 30,358,400
Akumulasi Penyusutan	Rp. 90,850,368	Laba (Rugi) Berjalan	Rp. 157,485,523
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 477,807,631	Jumlah Modal	Rp. 437,843,923
Aktiva Tidak Berwujud :			
Hak Guna Usaha	Rp. 76,854,212		
Amortisasi	Rp. 882,316		
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	Rp. 77,736,528		
Aktiva Lain-lain :			
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp. 15,778,688		
Biaya HGU Dalam Penyelesaian	Rp. 7,128,329		
Biaya yang Ditangguhkan	Rp. 10,117,596		
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp. 33,024,613		
Total Aktiva	Rp. 1,203,686,563	Total Passiva	Rp. 1,203,686,563



**PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
PER 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2018**

Penjualan bersih	Rp.	525,843,584
Harga Pokok Penjualan	Rp.	70,326,584
Laba Kotor	Rp.	455,517,000
Biaya Usaha :		
Biaya Administrasi	Rp.	65,984,750
Biaya Penjualan	Rp.	55,698,460
Jumlah Biaya	Rp.	121,683,210
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp.	450,727,078
Biaya Bunga	Rp.	20,265,810
Laba Sebelum Pajak	Rp.	430,461,268
Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	272,975,745
Pph Terutang :		
	-10% x Rp.	50,000,000
	-15% x Rp.	303,567,980
Laba Bersih Sesudah Bunga dan Pajak	Rp.	157,485,523



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN NERACA
PER 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2019

AKTIVA LANCAR :		PASSIVA :	
Kas dan Bank	Rp. 164,442,415	Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 1,762,834
Deposito Berjangka	Rp. 28,205,029	Hutang Bank	Rp. 44,365,204
Piutang :	-	Hutang :	-
Piutang Usaha	Rp. 65,910,663	Usaha	Rp. 2,766,265
Piutang Lain-lain	Rp. 20,004,099	Kepada Principle	Rp. 1,766,482
Uang muka kepada Principle	Rp. 12,476,050	Lain-lain	Rp. 723,710
Pinjaman Pegawai	Rp. 10,334,584	Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 1,420,609
Persediaan :	-	Hutang Pajak	Rp. 2,044,520
Bahan dan Perlengkapan	Rp. 33,779,772	Uang muka penjualan	Rp. 2,766,268
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Rp. 6,405,967	Hutang jangka panjang jatuh tempo	Rp. 1,929,117
Biaya-biaya dibayar dimuka	Rp. 6,405,967	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 59,544,808
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 341,668,579	Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 181,240,455
Investasi Jangka Panjang	Rp. 64,666,682	Jumlah Kewajiban	Rp. 240,786,263
Aktiva Tetap :	-	Modal Awal	Rp. 250,000,000
Nilai Perolehan	Rp. 292,685,306	Cadangan Modal	Rp. 238,455,070
Akumulasi Penyusutan	Rp. 70,226,633	Laba (Rugi) Berjalan	Rp. 227,873,331
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 427,578,621	Jumlah Modal	Rp. 716,328,401
Aktiva Tidak Berwujud :	-		
Hak Guna Usaha	Rp. 90,654,156		
Amortisasi	Rp. 761,763		
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	Rp. 91,415,920		
Aktiva Lain-lain :	-		
Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp. -		
Biaya HGU Dalam Penyelesaian	Rp. 31,054,511		
Biaya yang Ditangguhkan	Rp. 10,429,203		
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp. 41,483,714		
Total Aktiva	Rp. 902,036,833	Total Passiva	Rp. 902,036,833



PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
PER 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2019

Penjualan bersih	Rp.	486,652,957
Harga Pokok Penjualan	Rp.	70,226,687
Laba Kotor	Rp.	416,426,270
Biaya Usaha :		
Biaya Administrasi	Rp.	50,808,258
Biaya Penjualan	Rp.	42,887,814
Jumlah Biaya	Rp.	93,696,072
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp.	322,730,198
Biaya Bunga	Rp.	28,625,440
Laba Sebelum Pajak	Rp.	294,104,758
Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	66,231,427
Pph Terutang :		
-10% x Rp.	50,000,000	
-15% x Rp.	50,000,000	
-30% x Rp.	194,104,758	
Laba Bersih Sesudah Bunga dan Pajak	Rp.	227,873,331

Lampiran 2

Ouput Hasil Uji Statistika

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current Ratio	Return On Assets	Laba Bersih
N		6	6	6
Normal Parameters ^a	Mean	4.5250	.2133	1.8035E8
	Std. Deviation	2.19058	.05854	4.06602E7
Most Extreme Differences	Absolute	.296	.234	.332
	Positive	.217	.215	.332
	Negative	-.296	-.234	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		.726	.574	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.668	.896	.523
a. Test distribution is Normal.				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	6	.32	6.24	4.5250	2.19058
Return On Assets	6	.13	.28	.2133	.05854
Laba Bersih	6	136231078.00	234529383.00	180348072.5000	40660184.72417
Valid N (listwise)	6				

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.729 ^a	.532	.516	.18074	.532	32.408	2	57	.000	.651

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Laba Bersih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.117	2	1.059	32.408	.000 ^a
	Residual	1.862	57	.033		
	Total	3.979	59			

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

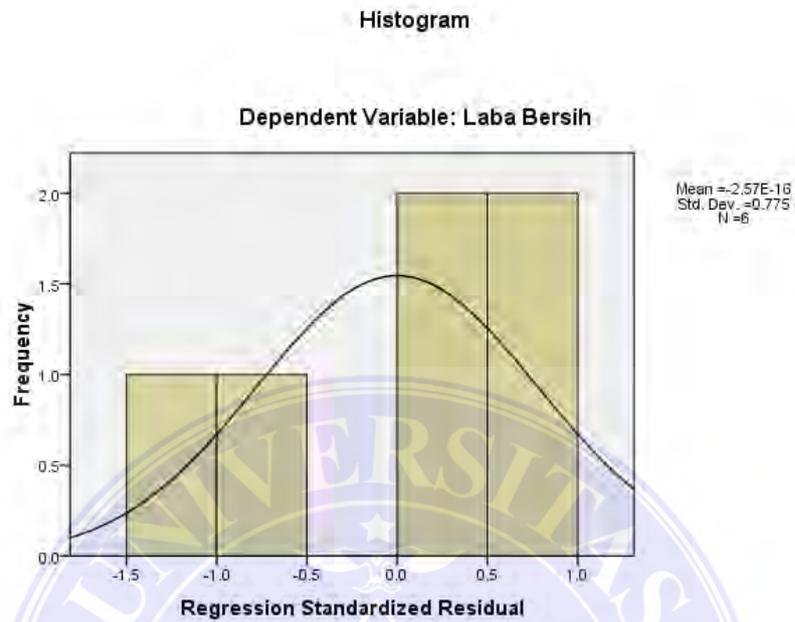
b. Dependent Variable: Laba Bersih

Coefficients^a

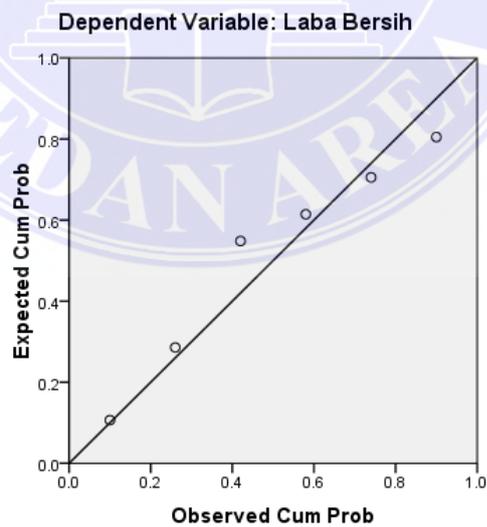
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	19.473	.087		222.842	.000	1.169E8	2.687E8						
	Current Ratio	.049	.028	.175	1.768	.028	3.026E7	2.412E7	.242	-.203	-.142	.739	1.353	
	Return On Assets	.660	.102	.640	6.449	.000	4.627E8	1.572E9	.714	.708	.687	.739	1.353	

a. Dependent Variable: Laba Bersih

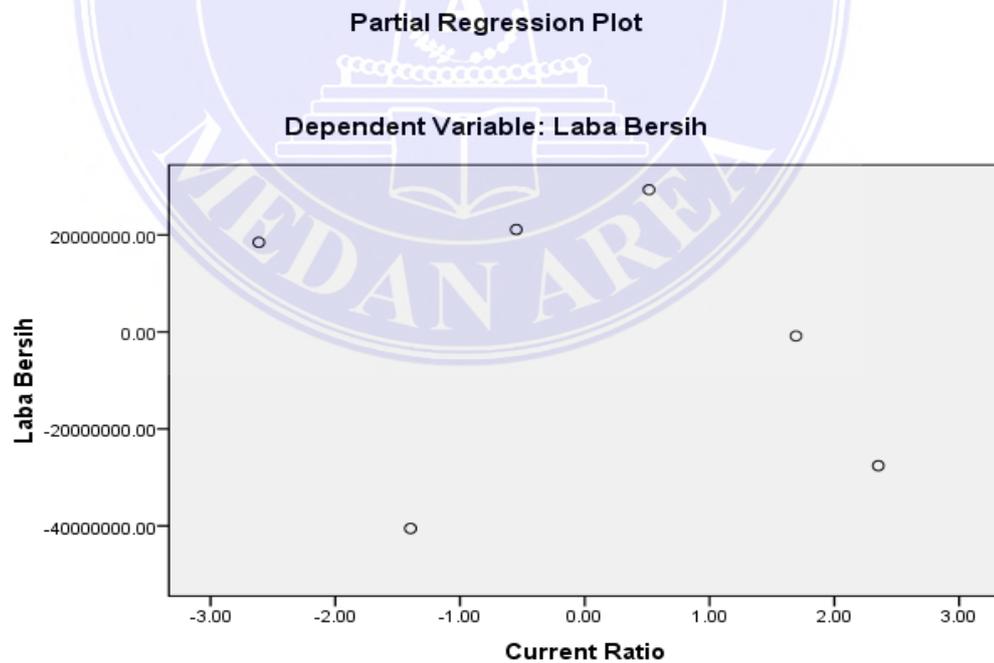
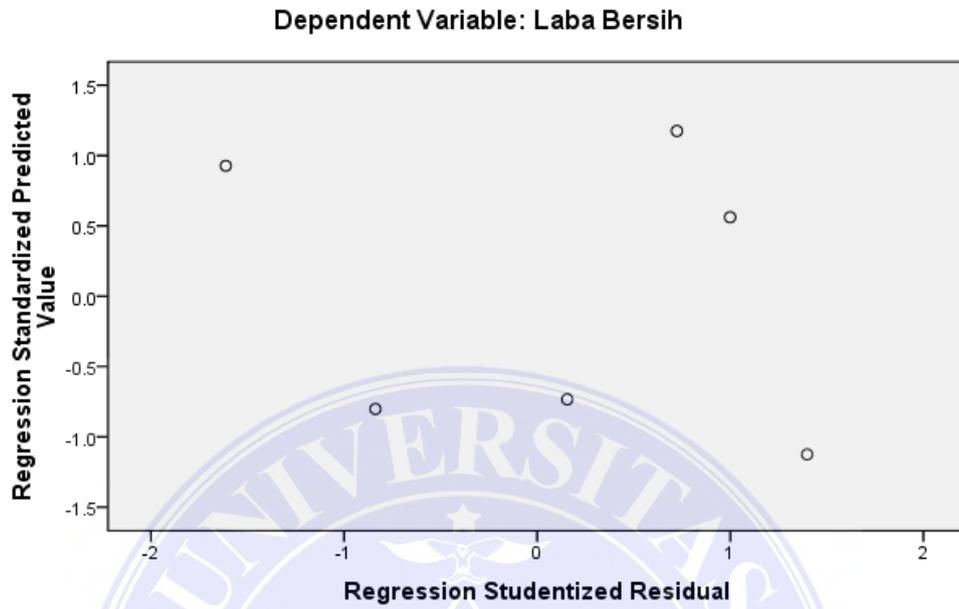
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 3
Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jl. Kelan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 Fax (061) 7366098
Kampus II Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994 Fax (061) 8226331
Email univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1198 / FEB.2 / 01.10 / VI / 2020 30 Juni 2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,
Yth. Pimpinan

PT. Trimitra Swadaya Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Rina Indriani
N P M : 168330001
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets Terhadap Laba Bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Iwan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



No : 147/TMS/VII/2020
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan surat dari Bapak dengan nomor 1198/FEB.2/01.10/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 berkaitan dengan pelaksanaan riset, maka dengan ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : RINA INDRIANI
NPM : 168330001
Jurusan : AKUNTANSI

Kami nyatakan telah diberikan izin untuk melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets Terhadap Laba Bersih Pada PT. Trimitra Swadaya Medan**" guna menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Juli 2020

Hormat Saya,

ADI MULYONO
Manager Area